

ANGKATAN KERJA

**PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, PENGANGGURAN DAN
KESEMPATAN KERJA**

KETENAGAKERJAAN

- Pendekatan Labour Force :
- Seseorang masuk angkatan kerja adalah yang aktif secara ekonomi (mencari pekerjaan), 2 kemungkinan:
 1. Bekerja (employed person)
 2. Belum/ tidak mendapatkan pekerjaan (unemployed person)
- Pendekatan Gainful Worker, orang yang bekerja → angkatan kerja

ANGKATAN KERJA

Labour Force

Economically active population

Man Power

Bukan angkatan kerja: non-Economically active population

PENDUDUK USIA KERJA

- Penetapan usia kerja, batas atas-batas bawah
- Tergantung merupakan fungsi dari kebudayaan masyarakat

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

- Jumlah penduduk yang tergolong angkatan kerja per 100 penduduk usia kerja
- Jika penduduk usia kerja adalah 15 sampai 64 tahun maka
- $$\text{TPAK} = \frac{\text{jumlah angkatan kerja}}{\text{penduduk 15-64 tahun}} \times 100$$
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berdasarkan umur dan jenis kelamin, contohnya:
- $$\text{TPAK}^M_{15-19} = \frac{\text{Angkatan kerja laki-laki 15-19 tahun}}{\text{Penduduk laki-laki 15-19 tahun}} \times 100$$

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

- Bisa juga berdasarkan pada
- Wilayah (perdesaan-perkotaan)
- Status perkawinan
- Tingkat pendidikan

TINGKAT PENGANGGURAN

- Jumlah pengangguran per 100 orang yang tergolong angkatan kerja
- $\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100$
- Bisa berdasarkan golongan umur dan jenis kelamin
- $\text{TPAK}_{15-19}^M = \frac{\text{Jumlah penganggur laki-laki golongan umur 15-19}}{\text{Angkatan kerja laki-laki golongan umur 15-19}} \times 100$

BEKERJA

- Berdasarkan sensus 1980, yang digolongkan dengan “Bekerja” adalah:
 1. Mereka yang selama seminggu sebelum sensus melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam selama seminggu yl

BEKERJA

2. Mereka yang selama seminggu sebelum sensus, tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 1 jam, tetapi mereka adalah:
 - Pekerja tetap (swasta/pemerintah) sedang cuti/sakit/ di rumah (karena kerusakan alat) dsb
 - Petani yang mengusahakan pertanian tidak bekerja (karena menunggu panen/hujan)
 - Profesional: dokter, tukang cukur, tukang pijat

ANGKATAN KERJA

1. Angkatan kerja yang **sudah** termanfaatkan secara penuh
2. Angkatan kerja yang **belum** termanfaatkan secara penuh

ANGKATAN KERJA YG BELUM TERMANFAATKAN

1. Penganggur (penganggur terbuka)
2. Jam kerja kurang → **visible underemployment**
3. Tingkat pendapatan rendah meskipun jam kerja cukup
4. Tidak sesuai pekerjaan dan pendidikan/ keterampilan yang diperoleh
5. Penganggur pasif atau tenaga kerja yang kehilangan harapan
→ No. 3 & 4 → **invisible underemployment**

PENGANGGUR

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

MENCARI PEKERJAAN

- a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain

TINGKAT PENGANGGURAN

- **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

PEKERJA TIDAK PENUH

- **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- Pekerja Tidak Penuh terdiri dari:
 - **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
 - **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

STATUS PEKERJAAN

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

1. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
2. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

STATUS PEKERJAAN

3. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
4. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

STATUS PEKERJAAN

5. **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi:
- pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasapertanian.
 - **Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

STATUS PEKERJAAN

6. **Pekerja bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

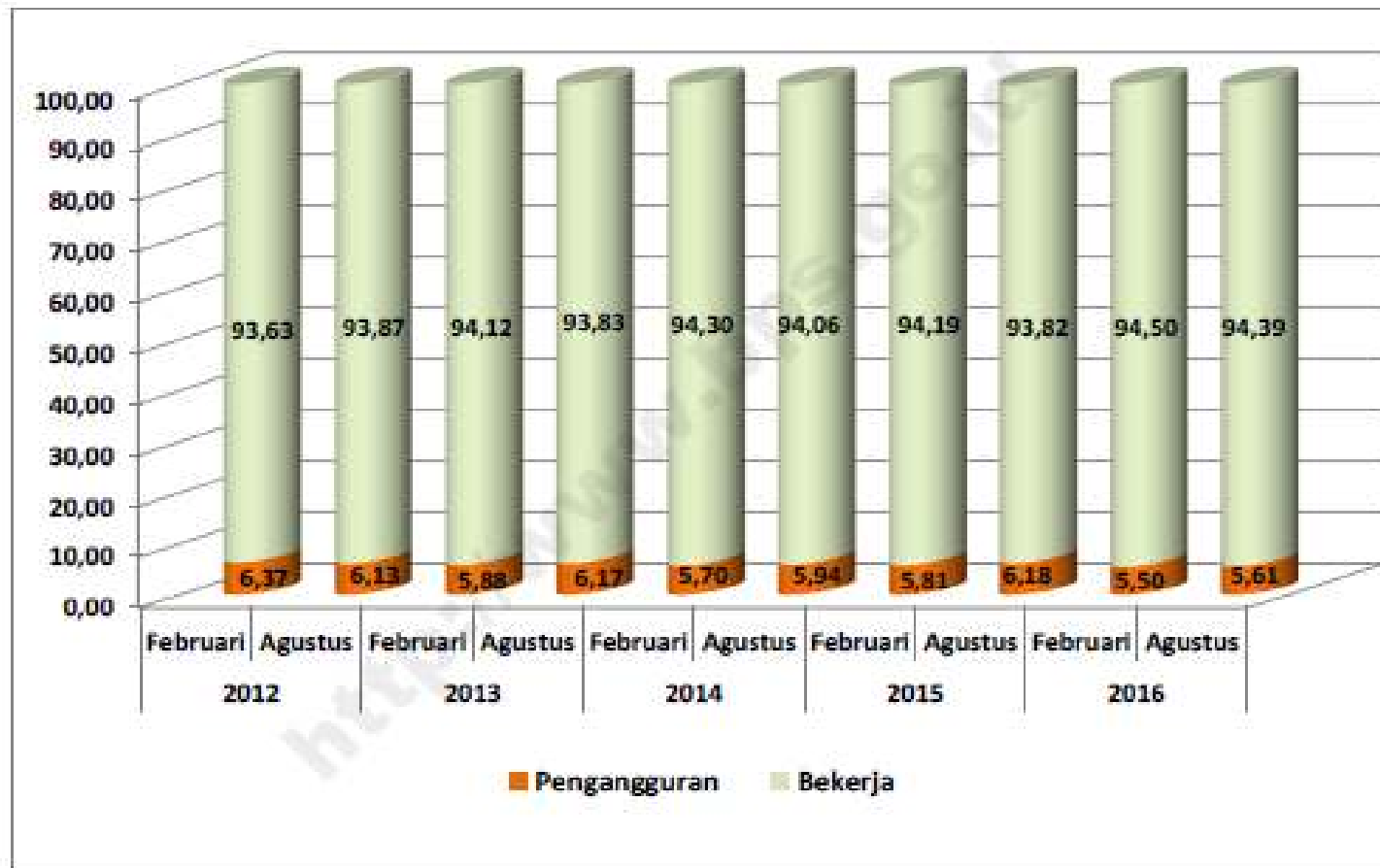
STATUS PEKERJAAN

7. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar

Grafik : 1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja
 Graph Percentage Population of age 15 years and over Who are in Labor Force
 Tahun/Years 2012-2016



Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi Province	2014					
	Februari/February			Agustus/August		
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	TPT (%)	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	TPT (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 026 734	146 670	6,75	1 931 823	191 489	9,02
Sumatera Utara	6 363 923	402 410	5,95	5 881 371	390 712	6,23
Sumatera Barat	2 344 466	158 236	6,32	2 180 336	151 657	6,50
Riau	2 661 327	139 838	4,99	2 518 485	176 762	6,56
Jambi	1 531 064	39 265	2,50	1 491 038	79 784	5,08
Sumatera Selatan	3 867 671	154 467	3,84	3 692 806	192 868	4,96
Bengkulu	952 458	15 701	1,62	868 794	31 260	3,47
Lampung	3 824 233	204 823	5,08	3 673 158	184 778	4,79
Bangka Belitung	623 758	17 142	2,67	604 223	32 736	5,14
Kepulauan Riau	845 088	46 947	5,26	819 656	58 759	6,69
DKI Jakarta	4 678 838	510 438	9,84	4 634 369	429 110	8,47
Jawa Barat	19 443 783	1 843 591	8,66	19 230 943	1 775 196	8,45
Jawa Tengah	16 750 975	965 444	5,45	16 550 682	996 344	5,68

Lapangan Pekerjaan Utama 17 Kategori/ *Main Industry 17 Categories*

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, and Fishing*
2. Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas Supply*
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ *Water Supply, Waste Management, and Remediation Activities*
6. Konstruksi/ *Construction*
7. Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi dan Perawatan Mobil, dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8. Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10. Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12. Jasa Persewaan Bangunan/ *Real Estate Activities*
13. Jasa Perusahaan/ *Business Services Activities*
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15. Jasa Pendidikan/ *Education*
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ *Human Health and Social Work Activities*
17. Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

PENGGOLONGAN LAPANGAN PEKERJAAN (SENSUS 1971, 1980, 1990)

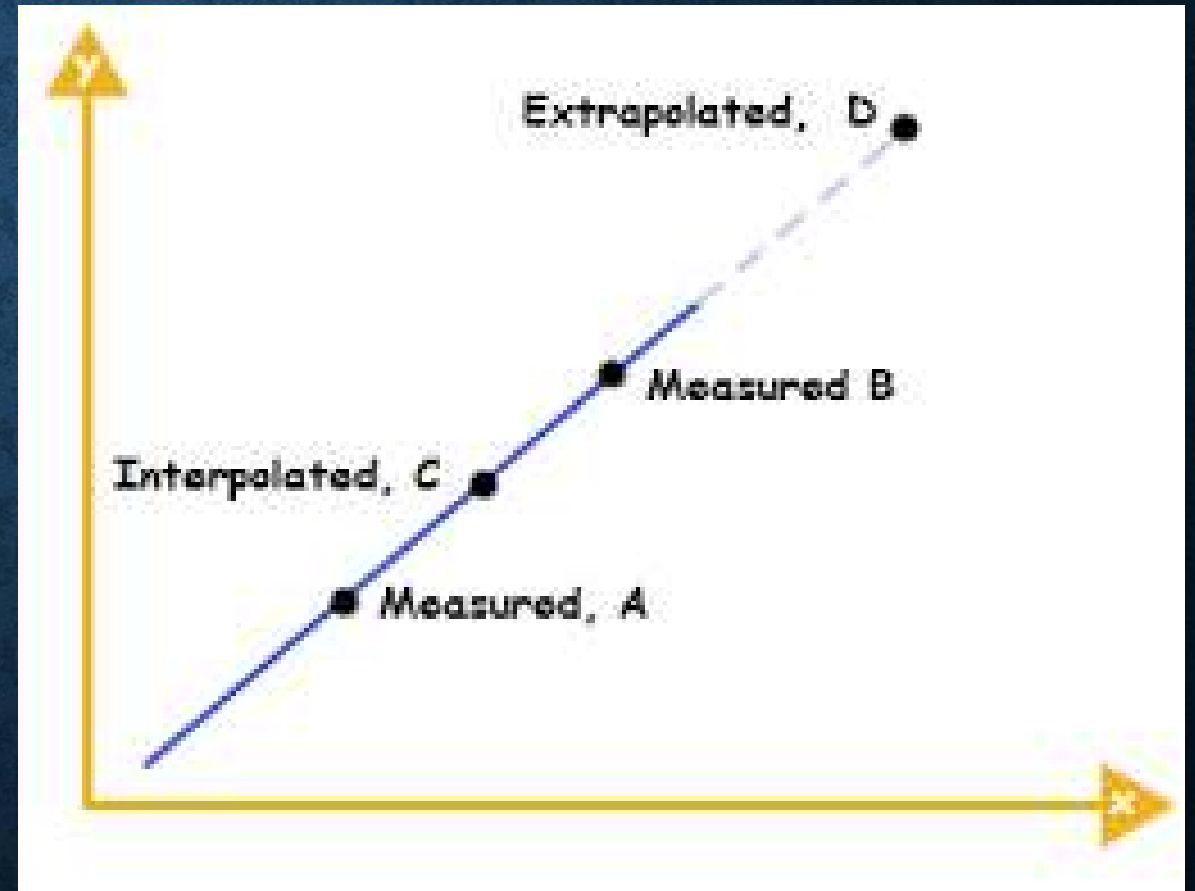
- Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan
- Pertambangan & penggalian
- Industri pengolahan (manufaktur)
- Listrik, gas dan air
- Bangunan
- Perdagangan, rumah makan dan hotel
- Pengangkutan, penyimpanan, pergudangan, dan komunikasi
- Keuangan, asuransi dan perdagangan (real estate) dan jasa
- Jasa kemasyarakatan, sosial

PROYEKSI ANGKATAN KERJA

- Sama dengan perhitungan proyeksi penduduk
- Tetapi ditekankan pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- Dua cara untuk proyeksi:
 1. Metode ekstrapolasi
 2. Metode korelasi

METODE EKSTRAPOLASI

- Berdasarkan hasil pengamatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di tahun lampau, dengan asumsi tertentu dilakukan diproyeksikan untuk tahun mendatang

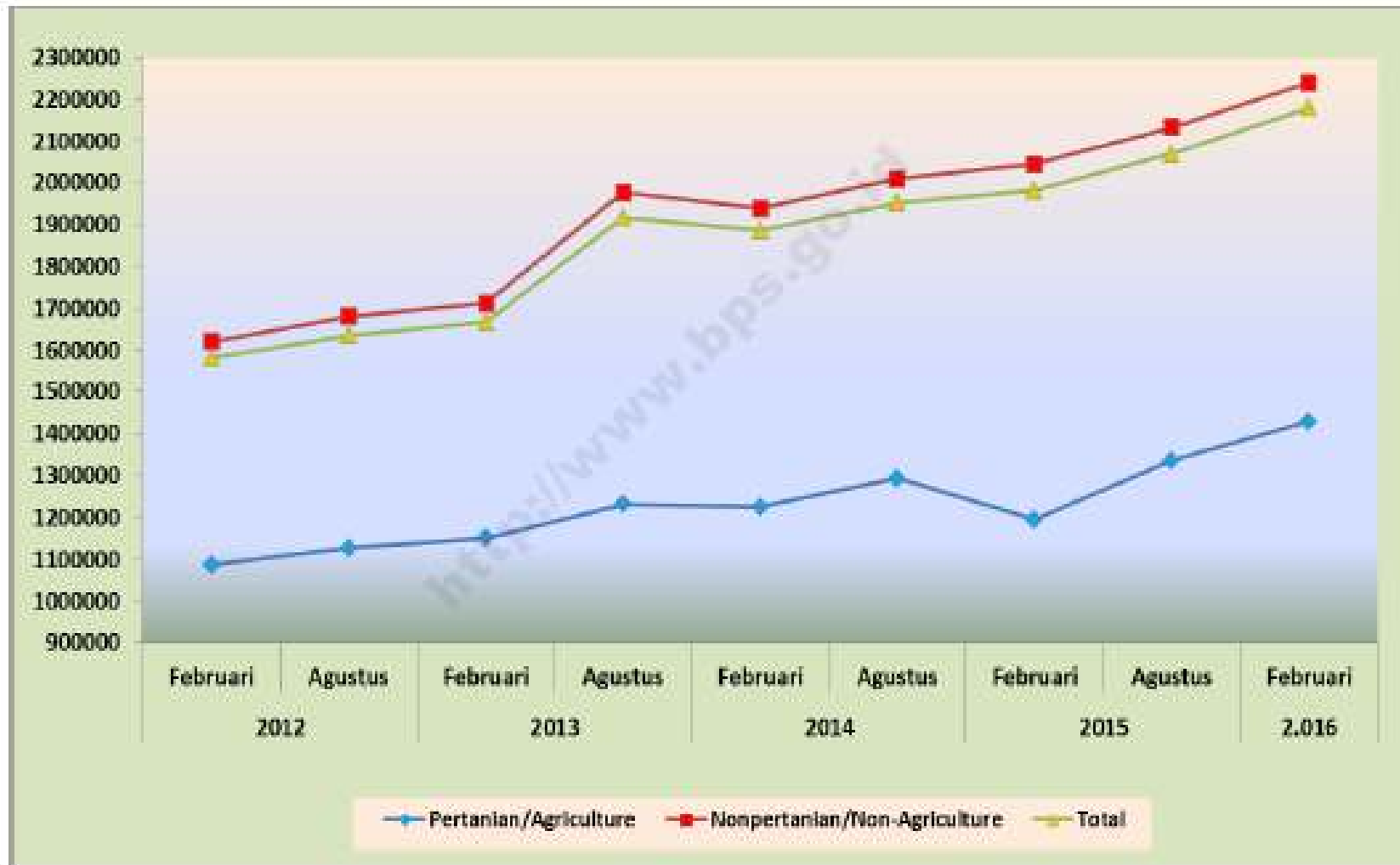


METODE KORELASI

- Diperlukan data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di beberapa negara atau wilayah pada saat tertentu. Kemudian dikorelasikan dengan dengan tingkat pembangunannya.

Grafik : 1
Graph

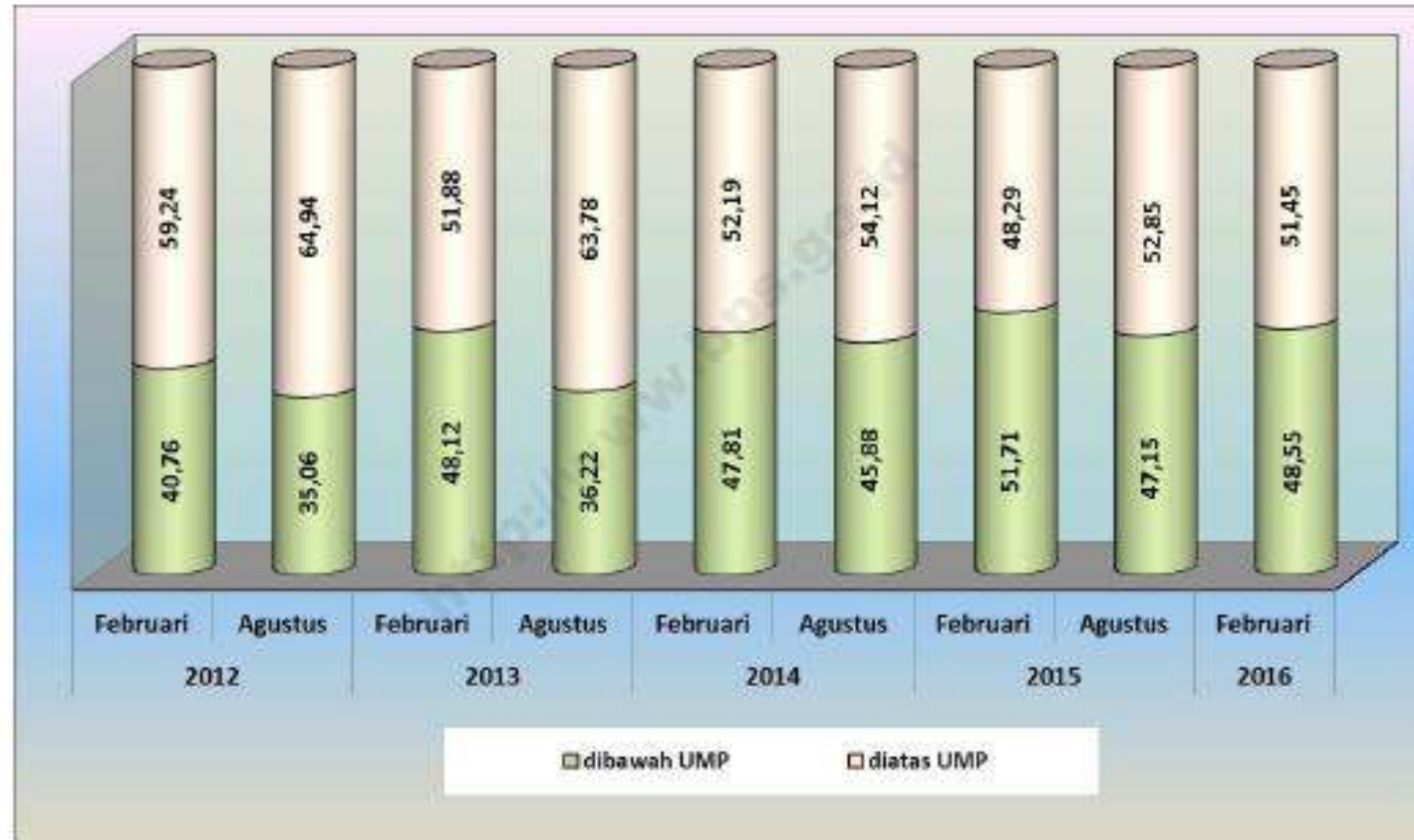
Rata-Rata Upah/Gaji Bersih (rupiah) Sebulan Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Average of Net Wage/Salary (rupiah) per Month of Employee by Main Industry
Tahun/Years 2012 – 2016



Grafik
Graph

: 2

Persentase Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Upah/Gaji Bersih Sebulan yang Dibawah dan Diatas UMP
Percentage of Employee by Net Wage/Salary per Month Under and Over Province Minimum Wage
Tahun/Years 2012 – 2016



Catatan/Note: UMP (Upah Minimum Provinsi)/Province Minimum Wage, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi